



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR TABALONG BERSINAR

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tabalong Bersinar selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Tanjung, 15 April 2026

PT. BPR TABALONG BERSINAR

BANK TABALONG
PT BPR TABALONG BERSINAR

H. M. GAZALI RAKHMAN
Direktur Utama

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- Penyaluran Kredit Berkelanjutan

Mengarahkan pembiayaan ke sektor produktif yang ramah lingkungan dan berkelanjutan seperti UMKM, Pertanian, dan usaha lokal yang tidak merusak lingkungan.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 60,72% atau Rp 1.389.500.000,- dari total anggaran sebesar Rp 2.288.000.000,-

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Optimalisasi penyaluran kredit program pemerintah kepada masyarakat produktif	Realisasi penyaluran kredit sesuai RKAB 2025
2	Sosialisasi produk kredit kepada masyarakat dan pelaku usaha	Minimal 2 kali kegiatan sosialisasi
3	Menjaga kualitas kredit yang disalurkan	NPL tetap sesuai ketentuan OJK

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Menjadikan kredit program pemerintah sebagai produk unggulan pembiayaan masyarakat	Pertumbuhan portofolio kredit berkelanjutan
2	Pengembangan kredit untuk mendorong UMKM daerah	Peningkatan jumlah nasabah UMKM setiap tahun
3	Mendukung pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tabalong	Kontribusi pembiayaan sektor produktif meningkat
4	Penerapan penyaluran kredit sehat dan berkelanjutan	Kualitas aset tetap baik dan NPL terjaga

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	13.252.227.084	12.880.863.359	12.242.702.638
Laba bersih bank (IDR)	911.175.118	1.539.741.051	1.016.933.099
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Kredit Gerbang Emas dan Kredit Tabalong Smart	Kredit Gerbang Emas	Kredit Gerbang Emas
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	1.389.500.000	2.914.000.000.	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0,79%	16,68%	0%
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Efisiensi Penggunaan Kertas
Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja
- Penghematan energi

Menggunakan listrik secara efisien, mematikan peralatan saat tidak digunakan, serta memakai lampu hemat energy.

- Penyaluran kredit mendukung lingkungan
Memberikan pembiayaan kepada usaha yang bergerak di sektor pertanian berkelanjutan, UMKM ramah lingkungan, atau kegiatan produktif yang tidak merusak lingkungan
- 2) Alokasi pendanaan CSR yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- Realisasi dana CSR untuk subsidi bunga dan administrasi Kredit Tabalong Smart sebesar Rp 40.192.232,-

c. Aspek Sosial

Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	0	2	2	100%
2	Pejabat Eksekutif	6	3	9	9	100%
3	Kasi	3	3	6	6	100%

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang Terpercaya dan Profesional

Misi Utama:

Menjadi lembaga intermediasi yang maksimal bagi masyarakat.

b. Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai layanan jasa keuangan.

c. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

d. Mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui jasa keuangan.

e. Mendukung peningkatan usaha ekonomi kreatif dan industry kreatif untuk menyiapkan Kabupaten Tabalong sebagai penyangga Ibukota Negara.

Nilai dan Budaya Berkelanjutan PT. BPR Tabalong Bersinar

PT. BPR Tabalong Bersinar menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

- High Performance

Kemampuan untuk memberikan kontribusi diatas standar atau diatas rata-rata.

- Self Initiative

Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja dari perusahaan tanpa menunggu perintah dari atasan.

- Full Commitment

Kemampuan mempertanggungjawabkan dan merealisasikan segala janji yang sudah diberikan kepada perusahaan dengan segenap hati.

- Result Oriented

Kemampuan untuk mengekspresikan kemampuan diri melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memberikan hasil nyata setiap hari

b. Informasi Bank

- a. Nama : PT. BPR Tabalong Bersinar
- b. Alamat Kantor Pusat : Jl. Pangeran Antasari No 02 Kec. Tanjung Kab. Tabalong
- c. Nomor Telepon : (0526) 2099599
- d. E-mail : ptbpr.tb@gmail.com
- e. Website : www.banktabalong.com
- f. Jaringan Kantor : 3 Kantor Cabang

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		146.771.357	118.804.617	113.499.559
• Total kewajiban (IDR)		433.466	619.287	75.130.175
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	3	3
• Direksi		1	3	3
• Karyawan		31	33	35
Kepemilikan saham	Persen			
Pemprov Kalsel		7.95%	7.95%	7.95%
Pemkab Tabalong		91.03%	91.03%	91.03%
PT Bank Kalsel		1.02%	1.02%	1.02%
Wilayah operasional		PT BPR Tabalong Bersinar beroperasi di wilayah Kabupaten Tabalong.		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BPR kepada masyarakat lokal, terutama untuk kredit modal kerja, investasi maupun kebutuhan konsumtif
2. Deposito	simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.
3. Tabungan	simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap akhir bulan berikutnya.

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Tabalong Bersinar dalam beberapa asosiasi perbankan, antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Perbarindo Kalimantan Selatan;
 2. Perhimpunan Bank Perekonomian Milik Pemerintah Daerah (Perbamida) Kalimantan Selatan
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait perubahan alamat Kantor Pusat dan struktur pengurus PT BPR Tabalong Bersinar

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

PT. BPR Tabalong Bersinar mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Tabalong Bersinar memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan Pemerintah Kabupaten Tabalong. Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola PT. BPR

Tabalong Bersinar mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

- 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan
BPR mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan dengan mulai mengintegrasikan aspek lingkungan, social, dan tata kelola dalam kegiatan usaha.

Dalam praktiknya BPR mengarahkan penyaluran kredit ke sektor produktif seperti UMKM dan usaha lokal, serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko lingkungan dan social.

Dari sisi internal, BPR terus memperkuat tata kelola dan manajemen risiko, termasuk peningkatan pemahaman SDM melalui pelatihan serta penyusunan kebijakan sederhana terkait keuangan berkelanjutan.

Kedepan, BPR berkomitmen untuk menyusun laporan keuangan berkelanjutan secara bertahap sesuai ketentuan regulator, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan SDM dan sistem yang terus kami tingkatkan.

- 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain

i. Rencana aksi 1 tahun

No	Tahun	Uraian Kegiatan
1	2025	<p>a. Bidang Perdagangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sembako - Warung makanan minuman - Candaq kulak hasil sayuran mayur, buah buahan, rupa2 ikan dan daging <p>b. Bidang Pertanian, perikanan dan perenakan dan perkebunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman pangan seperti : padi, jagung, kedelai dan jenis umbi umbian - Budidaya sayur sayuran (Holtikultura) - Budidaya Perikanan kolam dan Keramba - Pegemukan Sapi, kambing dan Domba - Budiaya itik (Baik petelur dan pedaging) - Budidaya Ayam buras - Pengadaan/ pembelian sarana produksi perkebunan karet rakyat, dan kebun buah buahan yaitu pupuk baik organic maupun anorganik <p>c. Bidang Jasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jasa Printing/ Sablon - Jasa Potong rambut, Salon Kecantikan - Jasa Perbengkelan dan pandai besi <p>d. Bidang Pengembangan undustri kecil antalain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan alat alat-alat prosuksi tepat guna seperti alat pengolahan makanan dan minuman, pengolahan hasil-hasil pertanian perikanan dan peternakan. - Pengembangan Industri rumah tangga pengolahan aneka makanan dan minuman - Pengembangan Industri rumahan Batik Tabalong

ii. Rencana aksi 5 tahun

No	Tahun	Uraian Kegiatan
1	2025	<p>Jenis Usaha yang di biyai antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bidang Perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> - Sembako - Warung makanan minuman - Candak kulak hasil sayuran mayur, buah buahan, rupa2 ikan dan daging b. Bidang Pertanian, perikanan dan perenakan dan perkebunan : <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman pangan seperti : padi, jagung, kedelai dan jenis umbi umbian - Budidaya sayur sayuran (Holtikultura) - Budidaya Perikanan kolam dan Keramba - Pegemukan Sapi, kambing dan Domba - Budiaya itik (Baik petelur dan pedaging) - Budidaya Ayam buras - Pengadaan/ pembelian sarana produksi perkebunan karet rakyat, dan kebun buah buahan yaitu pupuk baik organic maupun anorganik c. Bidang Jasa : <ul style="list-style-type: none"> - Jasa Printing/ Sablon - Jasa Potong rambut, Salon Kecantikan - Jasa Perbengkelan dan pandai besi d. Bidang Pengembangan undustri kecil antalain : <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan alat alat-prosuksi tepat guna seperti alat pengolahan makanan dan minuman, pengolahan hasil-hasil pertanian perikanan dan peternakan. - Pengembangan Industri rumah tangga pengolahan aneka makanan dan minuman - Pengembangan Industri rumahan Batik Tabalong
2	2026	<p>Jenis Usaha yang di biyai antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bidang Perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> - Sembako - Warung makanan minuman - Candak kulak hasil sayuran mayur, buah buahan, rupa2 ikan dan daging. b. Bidang Pertanian, perikanan dan perenakan dan perkebunan : <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman pangan seperti : padi, jagung, kedelai dan jenis umbi umbian - Budidaya sayur sayuran (Holtikultura) - Budidaya Perikanan kolam dan Keramba - Pegemukan Sapi, kambing dan Domba - Budiaya itik (Baik petelur dan pedaging) - Budidaya Ayam buras - Pengadaan/ pembelian sarana produksi perkebunan karet rakyat, dan kebun buah buahan yaitu pupuk baik organic maupun anorganik. c. Bidang Jasa : <ul style="list-style-type: none"> - Jasa Printing/ Sablon - Jasa Potong rambut, Salon Kecantikan - Jasa Perbengkelan dan pandai besi d. Bidang Pengembangan undustri kecil antalain : <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan alat alat-prosuksi tepat guna seperti alat pengolahan makanan dan minuman, pengolahan hasil-hasil pertanian perikanan dan peternakan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Industri rumah tangga pengolahan aneka makanan dan minuman <p>Pengadaan/ pembelian alat dan mesin-mesin mesin pengolahan pertanian, perikanan dan peternakan pada jenis alat-alat dan mesin-mesin dimana alat dan mesin tersebut harga maksimal tidak melebihi plafon maksimal 25 juta atau sebagai tambahan modal dari pembelian alat dan mesin tersebut</p>
--	--	---

3	2027	<p>Jenis Usaha yang di biyai antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> - Sembako - Warung makanan minuman - Candak kulak hasil sayuran mayur, buah buahan, rupa2 ikan dan daging. b. Pertanian, perikanan dan perenakan dan perkebunan : <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman pangan seperti : padi, jagung, kedelai dan jenis umbi umbian - Budidaya sayur sayuran (Holtikultura) - Budidaya Perikanan kolam dan Keramba - Pegemukan Sapi, kambing dan Domba - Budiaya itik (Baik petelur dan pedaging) - Budidaya Ayam buras - Pengadaan/ pembelian sarana produksi perkebunan karet rakyat, dan kebun buah buahan yaitu pupuk baik organic maupun anorganik. c. Bidang Jasa : <ul style="list-style-type: none"> - Jasa Printing/ Sablon - Jasa Potong rambut, Salon Kecantikan - Jasa Perbengkelan dan pandai besi - d. Bidang Pengembangan undustri kecil antalain : <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan alat alat-alat prosuksi tepat guna seperti alat pengolahan makanan dan minuman, pengolahan hasil-hasil pertanian perikanan dan peternakan. - Industri rumah tangga pengolahan aneka makanan dan minuman e. Pengadaan/ pembelian alat dan mesin-mesin mesin pengolahan pertanian, perikanan dan peternakan pada jenis alat-alat dan mesin-mesin dimana alat dan mesin tersebut harga maksimal tidak melebihi plafon maksimal 25 juta atau sebagai tambahan modal dari pembelian alat dan mesin tersebut. f. Memberikan Edukasi kepada para nasabah/ binaan untuk penguatan kelembagaan baik secara perorangan maupaun kelompok.
---	------	--

4	2028	<p>Jenis Usaha yang di biyai antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bidang Perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> - Sembako - Warung makanan minuman - Candak kulak hasil sayuran mayur, buah buahan, rupa2 ikan dan daging b. Bidang Pertanian, perikanan dan perenakan dan perkebunan : <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman pangan seperti : padi, jagung, kedelai dan jenis umbi umbian - Budidaya sayur sayuran (Holtikultura) - Budidaya Perikanan kolam dan Keramba - Pegemukan Sapi, kambing dan Domba - Budiaya itik (Baik petelur dan pedaging) - Budidaya Ayam buras - Pengadaan/ pembelian sarana produksi perkebunan karet rakyat, dan kebun buah buahan yaitu pupuk baik organic maupun anorganik c. Bidang Jasa : <ul style="list-style-type: none"> - Jasa Printing/ Sablon - Jasa Potong rambut, Salon Kecantikan - Jasa Perbengkelan dan pandai besi d. Bidang Pengembangan undustri kecil antalain : <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan alat alat-prosuksi tepat guna seperti alat pengolahan makanan dan minuman, pengolahan hasil-hasil pertanian perikanan dan peternakan. - Industri rumah tangga pengolahan aneka makanan dan minuman - mPengadaan/ mepebelian alat dan mesin-mesin mesin pengolahan pertanian, perikanan dan peternakan pada jenis alat-alat dan mesin-mesin dimana alat dan mesin tersebut harga maksimal tidak melebihi plafon maksimal 25 juta atau sebagai tambahan modal dari pembelian alat dan mesin tersebut. - Memberikan Edukasi kepada para nasabah/ binaan untuk penguatan kelembagaan baik secara perorangan maupaun kelompok. - Memfasilitasi untuk membangun kemitraan antara nasabah binaan dengan lembaga, pengusaha ataupun kelompok usaha lain dalam pemasaran hasil perodusi, maupun jasa layanan yang diberikan.
---	------	---

5	2029	<p>Jenis Usaha yang di biyai antara lain :</p> <p>a. Bidang Perdagangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sembako - Warung makanan minuman - Candak kulak hasil sayuran mayur, buah buahan, rupa2 ikan dan daging <p>b. Bidang Pertanian, perikanan dan perenakan dan perkebunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman pangan seperti : padi, jagung, kedelai dan jenis umbi umbian - Budidaya sayur sayuran (Holtikultura) - Budidaya Perikanan kolam dan Keramba - Pegemukan Sapi, kambing dan Domba - Budiaya itik (Baik petelur dan pedaging) - Budidaya Ayam buras - Pengadaan/ pembelian sarana produksi perkebunan karet rakyat, dan kebun buah buahan yaitu pupuk baik organic maupun anorganik <p>c. Bidang Jasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jasa Printing/ Sablon - Jasa Potong rambut, Salon Kecantikan - Jasa Perbengkelan dan pandai besi <p>d. Bidang Pengembangan undustri kecil antalain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan alat alat-prosuksi tepat guna seperti alat pengolahan makanan dan minuman, pengolahan hasil-hasil pertanian perikanan dan peternakan. - Industri rumah tangga pengolahan aneka makanan dan minuman - Pengadaan/ mepebelian alat dan mesin-mesin mesin pengolahan pertanian, perikanan dan peternakan pada jenis alat-alat dan mesin-mesin dimana alat dan mesin tersebut harga maksimal tidak melebihi plafon maksimal 25 juta atau sebagai tambahan modal dari pembelian alat dan mesin tersebut. - Memberikan Edukasi kepada para nasabah/ binaan untuk penguatan kelembagaan baik secara perorangan maupaun kelompok. - Memfasilitasi untuk membangun kemitraan antara nasabah binaan dengan lembaga, pengusaha ataupun kelompok usaha lain dalam pemasaran hasil produksi, maupun jasa layanan yang diberikan.
---	------	---

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

- Memberikan kredit murah kepada wira usaha Ultra Mikro dengan bunga 0 (nol) persen dengan plafon maksimal sampai dengan 25 juta. Skim kredit ini disebut dengan kredit Gerakan Pembangunan menuju Masyarakat Sejahtera (GERBANG EMAS), untuk seluruh sector usaha masyarakat bagi wira usaha Ultra mikro. Diimana plafon masimal sampai dengan 10 juta bagi wira usaha pemmula dan sampai dengan 25 juta bagi wira usaha esisting.
- Memberikan kredit Tabalong Smart yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan krdit Gerbang Emas, dimana kredit tersebut tanpa bunga tanpa admin. Biaya bunga dan admin disubsidi oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

a. Faktor internal

- Keterbatasan komptensi Sumber Daya Manusia (SDM)
Pemahaman pegawai terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan social, dan tata kelola (ESG) masih terbatas.
- Keterbatasan Data dan Infrastrukut Sistem Informasi
Dukungan IT dan data lingkungan/social belum cukup optimal
- Keseimbangan antara Target Keuangan dan Prinsip Keberlanjutan
BPR tetap dihadapkan pada target kinerja keuangan, seperti pertumbuhan kredt dan profitabilitas.
- Rendahnya permintaan terhadap pembiayaan berkelanjutan
- Kompleksitas pemenuhan ketentuan dan pelaporan
Kewajiban penyusunan RKAB dan pelaporan berkala memerlukan ketelitian serta konsistensi, yang menjadi tantangan tersendiri bagi BPR dengan keterbatasan sumber daya.

b. Faktor Eksternal

- Rendahnya awareness nasabah
- Keterbatasan dukungan masyarakat terhadap keuangan berkelanjutan
- Kepatuhan ketentuan atau regulasi

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	1	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	2	2	100%
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	4.751.121.575	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	2.288.000.000	737.325.154	32,22%
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	86.140.533.297	86.339.279.315	100,23%
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	93.828.120.303	101.580.602.959	108.26%
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM	2.288.000.000	518.496.154	22.66%
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	8023	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	30240	0
	c. Penggunaan Air (m3)	0	6600	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	252	0
	Total Emisi (Ton CO2)			

	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	41	31	75,61%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	6	2	0,33%
	a. Pria	6	2	0,33%
	b. Wanita	0	0	0
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial			
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	0	2	100%

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

a. Prestasi :

Pada tahun 2025 Kabupaten Tabalong telah meraih prestasi sebagai Kabupaten Terinovatif se-Indonesia dalam ajang Innovative Government Award (IGA). Capaian ini tentu menjadi kebanggaan sekaligus tanggung jawab untuk terus di pertahankan bahkan tingkatkan, dengan program pemerintah yang salah satunya penyaluran kredit untuk UMKM dan Petani.

b. Tantangan

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yaitu :

- Keterbatasan SDM dan pemahaman terkait aspek ESG.
- Integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnis belum optimal
- Keterbatasan data dan sistem pendukung
- Rendahnya minat nasabah terhadap pembiayaan berkelanjutan

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Tabalong Bersinar terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan di rapat yang diadakan setiap bulannya

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

PT. BPR Tabalong Bersinar mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha memberikan kredit murah kepada wira usaha Ultra Mikro dengan bunga 0 (nol) persen dengan plafond maksimal sampai dengan 25 juta rupiah. Skim kredit ini disebut dengan Kredit Gerakan Pembangunan Menuju Masyarakat Sejahtera (Gerbang Emas) , untuk seluruh sektor usaha masyarakat bagi wira usaha Ultra Mikro. Dimana plafond maksimal sampai dengan 10 juta bagi wira usaha pemula dan 25 juta bagi wira usaha existing. Sasaran adalah khusus untuk warga masyarakat penduduk Kabupaten Tabalong yang dibuktikan dengan bukti-bukti pendukung sebagai warga Masyarakat Tabalong.

Penyaluran kredit gerbang emas ini hanya sampai periode Februari 2025, dimana setelah pergantian Pimpinan Daerah terdapat pengembangan program Pemerintah Kab. Tabalong yang baru dengan nama Kredit Tabalong Smart dengan tanpa bunga dan admin, biaya tersebut disubsidi oleh Pemerintah Kab. Tabalong. Sasaran dari penyaluran kredit ini untuk warga masyarakat dengan identitas penduduk Kab. Tabalong. Kredit ini dengan sektor ekonomi modal kerja kepada UMKM dan Petani dengan maksimal kredit sebesar Rp 3 juta, tanpa agunan dan asuransi.

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha BPR selama periode pelaporan antara lain sebagai berikut :

a. Aspek Ekonomi

- Ketidakstabilan kondisi ekonomi yang berdampak pada kemampuan bayar debitur.
- Fluktuasi Inflasi dan Suku bunga yang memengaruhi permintaan kredit dan biaya dana
- Persaingan dengan lembaga keuangan lain yang semakin ketat.

b. Aspek Sosial

- Perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih cepat dan digital
- Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih beragam
- Kesadaran terhadap aspek social dan keberlanjutan yang masih berkembang.

c. Aspek Lingkungan Hidup

- Risiko terkait pembiayaan pada sektor yang berpotensi berdampak negative terhadap lingkungan
- Peningkatan perhatian terhadap isu lingkungan yang mendorong penyesuaian kebijakan pembiayaan
- Potensi dampak perubahan iklim terhadap usaha debitur, khususnya disektor produktif

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. **Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Pengurus, Pejabat, Pegawai Jenis Kegiatan yang Diikuti

<u>1</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u>	<u>Pegawai</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>	<u>Pegawai</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u>	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u>	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- Efisiensi penggunaan energy, air dan kertas dalam kegiatan operasi.
- Pengelolaan limbah kantor serta penerapan budaya kerja ramah lingkungan

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk diskusi dan sosialisasi

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan pendekatan antara lain :

- Rapat dan diskusi langsung dengan pemegang saham, manajemen, pegawai dan pihak terkait.
- Sosialisasi dan edukasi kepada nasabah mengenai produk, layanan, dan program keberlanjutan.
- Koordinator dengan regulator/pemerintah daerah terkait kepatuhan dan pengembangan usaha.
- Kerjasama dengan rekanan dalam mendukung operasional dan layanan BPR.
- Media komunikasi digital seperti telepon, whatsapp, email dan media sosial untuk menyampaikan informasi

- e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Permasalahan yang dihadapi antara lain masih terbatasnya fasilitas pendukung digitalisasi, kebiasaan penggunaan kertas, serta perlunya peningkatan kesadaran pegawai terhadap budaya ramah lingkungan. Namun demikian, BPR terus melakukan perbaikan secara bertahap melalui kebijakan efisiensi dan edukasi internal.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	146.771.357.993	118.804.617.430	113.499.588.858
Aset Produktif (IDR)	145.097.950.019	119.129.999.858	112.328.662.218
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	101.580.602.959	86.415.721.283	74.823.440.330
Dana Pihak Ketiga (IDR)	86.339.279.135	78.268.782.077	73.843.750.000
Pendapatan Operasional (IDR)	13.252.227.084	12.880.863.359	12.242.702.638
Beban Operasional (IDR)	11.961.200.153	10.905.456.666	10.624.621.010
Laba Bersih (IDR)	911.175.118	1.539.741.051	1.016.933.099
RASIO KINERJA			
NPL <i>gross</i>	4,70%	3,95%	2,06%
NPL <i>net</i>	1,49%	1,13%	4,68%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,90%	1,61%	1,14%
<i>Cash Ratio (CR)</i>	44,31%	10,74%	22,00%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	7,66%	7,93%	7,76%
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,26%	84,66%	86,78%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	120,68%	110,41%	66,94%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	4.751.119.575	3.194.054.199	2.262.615.036
b. Penyaluran dana	737.325.154	1.442.015.900	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan	737.325.154	1.442.105.900	0

Usaha Berkelanjutan (IDR)			
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non- Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	100.843.27.804	84.973.705.383	74.823.440.330
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0,73%	1,67%	0%

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- o Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- o Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- o Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR. PT. BPR Tabalong Bersinar melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk pengembangan kemampuan sesuai dengan jabatan yang dipegang dan akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi karyawan.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 5.880.000,- lebih tinggi 63,69% dari upah minimum Kabupaten

Tabalung yang ditetapkan oleh Pemerintah, yaitu sebesar Rp 3.592.176,-. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp85.924.948.290, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 101.580.602.959,-

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang, maupun juga di kantor pusat.

Nasabah dapat melakukan pengaduan secara offline (tatap muka), namun dapat juga melakukan secara online.

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c) **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Literasi dan Inklusi Keuangan	Melakukan edukasi kepada pelajar mengenai pentingnya menabung sejak dini	Alokasi dana: Rp 200.000 Periode pelaksanaan: bulan 01 Tahun 2025
2	Kegiatan Literasi-Edukasi Kelompk Tani	Memberikan edukasi kepada kelompok tani terkait program keberlanjutan BPR	Alokasi dana Dari Rp 6.000.000. Periode Pelaksanaan : bulan 09 tahun 2025

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan , BPR telah melakukan upaya pengelolaan dan peningkatan kinerja lingkungan hidup sebagai berikut :

1. Efisiensi penggunaan sumber daya
Melakukan penghematan penggunaan kertas, listrik dan air dalam kegiatan operasional.
2. Penyaluran kredit yang lebih selektif.
Mempertimbangkan aspek lingkungan dalam penyaluran kredit, khususnya menghindari pembiayaan pada kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan.
3. Peningkatan kesadaran internal
Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait pentingnya menjaga lingkungan dalam aktivitas kerja sehari-hari.
4. Pengelolaan limbah operasional
Mengelola limbah kantor secara sederhana dan bertanggungjawab.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa produk Kredit Gerbang Emas dan kemudian Kredit Tabalong Smart :

- a. Pengembangan skema kredit inklusif

Penyaluran kredit ini dirancang untuk memperlluas akses pembiayaan bagi UMKM, petani dan masyarakat berpenghasilan rendah yang belum terlayani secara optimal.

- b. Integrasi Aspek keberlanjutan
Dalam proses penyaluran kredit, mulai mempertimbangkan aspek lingkungan dan social, termasuk selektivitas terhadap jenis usaha yang didanai.
 - c. Pendekatan berbasis pemberdayaan
Tidak hanya pembiayaan, tetapi juga mendorong nasabah untuk menjalankan usaha yang produktif dan berkelanjutan.
 - d. Penggunaan sistem administrasi yang lebih sederhana atau efisien untuk mendukung pelayanan dan mengurangi penggunaan kertas.
- 2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Berdasarkan penilaian terhadap seluruh produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang ditawarkan kepada nasabah, produk tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Produk dengan dampak positif, yaitu produk yang mendukung aspek lingkungan dan social, seperti pembiayaan pada sektor produktif dan usaha yang berkelanjutan.
 - b. Produk dengan Nampak negatif, yaitu produk yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap lingkungan dan/atau social, sehingga dilakukan pembatasan dan pengawasan lebih lanjut.
- 3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda V):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR TABALONG BERSINAR

Jl. Penghulu Rasyid No. 60 Rt 09 Kec Tanjung

Kab. Tabalong Kalimantan Selatan

Email: ptbpr.tb@mail.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR TABALONG BERSINAR
TAHUN 2025

Tanjung, 15 April 2026

DIREKSI



BANK TABALONG
PT BPR TABALONG BERSINAR

H. M. GAZALI RAKHMAN
Direktur Utama

DEWAN KOMISARIS



BANK TABALONG
DEWAN KOMISARIS

DR. H. HUSIN ANSARI, SE, ME
Komisari